

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang berjudul “Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Tahun 2011”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi shalat dhuha siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri, adalah dikategorikan baik, sebagaimana ditunjukkan dari data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari sejumlah 72 siswa diperoleh persentasi sebesar 52,77% dan 40.27% siswa berpartisipasi mengikuti program kegiatan shalat dhuha dengan katagori cukup baik, 6.94% siswa kurang berpartisipasi dengan katagori kurang baik.
2. Kecerdasan spiritual siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri, adalah dikategorikan tinggi, sebagaimana ditunjukkan dari data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari sejumlah 72 siswa diperoleh persentasi sebesar 68.06% siswa dengan katagori cukup baik, 27,77% siswa dengan katagori baik, dan 4.16% siswa dengan katagori kurang baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan tentang implementasi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri. Sebagaimana data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil perhitungan korelasi antara variabel implementasi shalat dhuha dengan variabel kecerdasan spiritual adalah sebesar 0,58513, di mana hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan r tabel dengan n 72, dan taraf kesalahan 5% sebesar 0.235, dengan ketentuan bila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak ($0,58513 > 0,235$).

B. SARAN-SARAN

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu mengembangkan serta meningkatkan inovatifnya tersebut dan terus melaksanakan program kegiatan shalat dhuha sehingga akan dapat menanamkan pada diri anak-anak didiknya pengetahuan yang tidak hanya dalam otaknya saja tetapi dalam kepribadiannya dan kecerdasan beragama.
2. Bagi dewan guru MA Sunan Gunung Jati Gesing Kisamantoro Wonogiri hendaknya ikut serta dalam membina dan membimbing serta dapat menjadi contoh tauladan bagi anak-anak didiknya.
3. Bagi anak didik hendaknya selalu menambah keaktifannya dalam melaksanakan shalat dhuha untuk selalu berpartisipasi mensukseskan program sekolah demi berjalannya proses belajar-mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.
4. Bagi lembaga pendidikan lain/instansi-instansi lain hendaknya berusaha untuk meniru dan mengikuti program shalat dhuha di kalangan lembaganya sehingga dapat tercipta kebersamaan dalam mewujudkan sebuah generasi yang berkualitas.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulisan skripsi ini telah selesai dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat dan maslahat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin.